

INTISARI
HUBUNGAN POLA MAKAN BALITA PADA USIA 12-24 BULAN
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA ROWOREJO
KECAMATAN GRABAG KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2012

Wiwik Indari ¹ Fahrudin ² Nani Kanari ³

Latar Belakang: Usia 12-24 bulan merupakan periode emas perkembangan dan pertumbuhan sel-sel otak. Gagal tumbuh yang terjadi akibat kurang gizi pada masa-masa emas ini akan berakibat buruk pada kecerdasan yang sulit diperbaiki. Pola makan yang baik dengan gizi seimbang sangat dibutuhkan, agar dapat tumbuh dan berkembang optimal, termasuk kecerdasannya.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan pola makan dengan status gizi anak balita di Desa Roworejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo Tahun 2012.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian observasi, rancangan penelitiannya menggunakan crossectional. Subyek penelitian ini ibu yang mempunyai balita 12-24 bulan. Analisis data menggunakan uji kendal tau.

Hasil Penelitian: Sebagian besar responden memiliki pola makan baik (76%) dan memiliki status gizi baik (81%). Hasil uji *kendals tau* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,367 dengan signifikansi sebesar 0,027 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pola makan balita pada usia 12-24 bulan dengan status gizi di Desa Roworejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo tahun 2012.

Kata Kunci : Pola makan, Status Gizi

¹ Mahasiswa Jurusan Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta

² Pembimbing I STIKES A Yani Yogyakarta

³ Pembimbing II STIKES A Yani Yogyakarta